

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan perekonomian suatu negara dapat diukur melalui berbagai indikator ekonomi antara lain dengan mengetahui pendapatan nasional, pendapatan perkapita, tingkat kesempatan kerja, tingkat harga umum dan posisi neraca pembayaran suatu negara. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Dalam pengembangan ekonomi nasional di Indonesia, yang menjadi prioritas yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian di Indonesia. Ketika terjadi krisis moneter yang melanda Indonesia ditahun 1998 yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional, banyak usaha skala besar pada berbagai sektor seperti industri, perdagangan dan jasa yang mengalami masalah bahkan sampai terhenti aktifitasnya, selain itu banyak investor dan pengusaha besar yang mengalihkan modalnya ke negara-negara lain, sehingga perkonomian Indonesia dikala itu semakin terpuruk. Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan sektor rill mampu

bertahan bahkan dapat memulihkan perekonomian ditengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor.

Pada masa sekarang ini industri di Indonesia khususnya di kota-kota besar terus mengalami kemajuan. Banyak faktor yang menjadi pendorong kemajuan industri di Indonesia. Melimpahnya sumber daya alam, banyaknya jumlah penduduk, dan lokasi yang strategis merupakan beberapa faktor yang mendorong perkembangan industri yang ada di Indonesia. Salah satunya kota Palembang yang telah berkembang dari majunya pariwisata, Palembang sering kali menjadi tuan rumah *event-event* besar khususnya dibidang olahraga baik skala Nasional maupun Internasional, pada tahun 2018 kota Palembang menjadi tuan rumah Asian Games secara langsung maupun tidak langsung juga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di kota Palembang. Pertumbuhan ekonomi dan pariwisata yang ada maka bertambah dan berkembangnya perusahaan yang ada dikota Palembang khususnya UMKM banyak bermunculan.

Fenomena yang menarik yang terjadi di Kota Palembang adalah semakin pesatnya UMKM yang bergerak dibidang kuliner. Kambang Iwak atau sering di sebut dengan KI Park adalah salah satu tempat wisata yang terkenal di kota Palembang. Setiap hari, Kambang Iwak ramai di kunjungi oleh orang berwisata, terutama pada saat akhir pekan. Banyaknya pelaku UMKM di pasaran dengan segala macam keunggulan produk yang ditawarkan misalnya seperti pakaian, souvenir, permainan anak-anak ataupun makanan khas Palembang sehingga para pengunjung tertarik untuk membelinya.

Adapun data Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang saya ambil survey awal sebanyak 10 UMKM di Kambang Iwak (KI) Palembang.

Tabel 1.1

UMKM di Kambang Iwak Palembang

Nama Usaha	Jenis Kelamin	Pendidikan	Mulai Usaha	Modal	Laba	Jumlah Pegawai
Mie Tek-tek Sultan	P	SMP	2016	Rp2.000.000	Rp500.000	2
Azka Bakery	P	SMK	2019	Rp20.000.000	Rp2.000.000	3
Es Jeruk Peras Tini	P	S1	2017	Rp250.000	Rp250.000	1
Nova Collection	P	S1	2015	Rp5.000.000	Rp1.000.000	2
Jibab Sherly	P	SMA	2018	Rp10.000.000	Rp500.000	3
Galeri Azka Manik-manik	P	S1	2009	Rp500.000	Rp250.000	1
K.T Gantungan Jilbab	L	SMK	2010	Rp500.000	Rp100.000	1
Souvenir Khas Jogja	P	SMA	2018	Rp1.500.000	Rp150.000	2
Odong-Odong Andi	L	SMA	2019	Rp25.000.000	Rp300.000	2
Jenis Mainan Anak	L	SMA	2016	Rp4.500.000	Rp100.000	2

Sumber : Hasil Survey Awal di Kambang Iwak (KI) Palembang.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa mayoritas yang membuka UMKM berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 7 orang sedangkan laki-laki 3 orang. Jika dilihat dari pendidikan lebih mayoritas tamatan SMA/SMK berjumlah 6 orang dan S1 2 orang sedangkan SMP 1 orang. Untuk mulai berdirinya usaha,

dimulai dari tahun 2009 hingga yang terbaru pada tahun kemarin (2019). Sedangkan untuk modal-modal setiap wirausaha berkisaran mulai dari Rp. 250.000 - Rp.25.000.000. adapun untuk keuntungan yang di dapat oleh berbagai macam UMKM yang ada yaitu mulai dari Rp.100.000 sampai mendapatkan keuntungannya Rp. 2.000.000 dan jumlah pegawai masing-masing UMKM berjumlah 1-3 orang.

Kemampuan dalam manajemen keuangan sangat diperlukan demi kelangsungan suatu usaha. Salah satu tujuan utama didirikannya suatu usaha adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya suatu usaha dalam mencari keuntungan dan mempertahankan usahanya tergantung pada manajemen keuangan . Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisien suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk menjalankan usahanya

Dalam *Knowledge Based Business*, modal intelektual merupakan suatu hal yang penting. Modal intelektual merupakan salah satu sumber daya non fisik atau aset tidak berwujud yang tidak terlihat pada laporan keuangan (neraca) perusahaan, tetapi semakin diakui sebagai aset strategis (investasi) dan dipandang penting bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai dan keuntungan perusahaan berkelanjutan. Sebagai aset utama yang dapat membangun daya saing perusahaan, maka sangat penting bagi UMKM untuk memahami strategis pengelolaannya.

Fenomena *Intellectual Capital* (Modal Intelektual) berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 Tahun 2000 tentang aktiva tidak berwujud, walaupun

tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai *Intellectual capital*, namun *Intellectual capital* telah mendapat perhatian. Dimana *intangible asset* atau aset tak berwujud adalah aset non moneter yang teridentifikasi tanpa wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.

Intellectual Capital memiliki beberapa elemen seperti *Human capital* (modal manusia), *Structural Capital* (modal struktural), dan *Customer Capital* (modal kustomer) yang dapat membantu para wirausaha untuk meningkatkan kinerja usahanya (khalique, et al, 2013). Bataineh dan Al Zoaby (2010) mendefinisikan modal intelektual sebagai keterampilan, pengetahuan, dan teknologi yang digunakan untuk menciptakan keunggulan bersaing bagi organisasi. Sedangkan menurut Hidayat dalam Dewi (2011) modal intelektual telah menyebabkan pergeseran dalam paradigma melakukan bisnis, sumber kekuatan akan bergeser dari modal fisik menjadi sumber daya manusia, dari sumber daya alam menuju sumber daya pengetahuan, dari posisi sosial seseorang menjadi proses hubungan, dan dari kekuatan pemegang saham menjadi kekuatan pelanggan. Kini perusahaan mengakui pentingnya modal intelektual yang bersifat abstrak dan tidak nyata untuk dijadikan penggerak utama dalam pengembangan bisnis. Oleh karena itu, modal intelektual telah menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern.

Salah satu hal yang dianggap kendala ataupun masalah oleh Para pelaku UMKM di Kambang Iwak (KI) yaitu belum memanfaatkan *Intellectual Capital* dengan baik. Di samping itu UMKM tersebut belum memberikan perhatian lebih

terhadap *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Customer Capital*. Padahal semua ini merupakan elemen perkembangan *Intellectual Capital* UMKM. Jika UMKM tersebut mengacu pada perkembangan yang ada, yaitu manajemen yang berbasis pengetahuan, maka UMKM di Kambang Iwak akan dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan oleh *Intellectual Capital* yang dimiliki oleh para pelaku UMKM. Hal ini akan mendorong terciptanya produk-produk yang semakin baik dimata konsumen. Oleh karena itu *Intellectual Capital* telah menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern. Hal tersebut juga berdampak pada ketidakmampuan mereka dalam mengatur keuangan usahanya, terutama dalam hal pencatatan/pembukuan. Oleh karena itu dengan memanfaatkan pengelolaan *intellectual capital* dalam usaha mikro kecil dan menengah akan memberikan hasil yang nyata bagi kinerja keuangan usahanya.

Berdasarkan uraian Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “ **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini adalah :

1. Apakah *Human Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pada UMKM sektor pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang?
2. Apakah *Structural Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang?

3. Apakah *Customer Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang?
4. Apakah *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Customer Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis perlu untuk membatasi materi pembahasan dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Dan Menganalisis sebagai berikut :

1. Pengaruh *Human Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang.
2. Pengaruh *Structural Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang.
3. Pengaruh *Customer Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang.
4. Pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Customer Capital* terhadap Kinerja Keuangan?

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman bagi penulis mengenai Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Kota Palembang.

2. Bagi UMKM

Sebagai bahan masukan bagi UMKM di Kambang Iwak (KI) Kota Palembang terutama mengenai *Intellectual Capital*.

3. Bagi Pembaca

Sebagai referensi yang dapat digunakan oleh pembaca untuk melakukan penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini ditulis secara sistematis untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu penjelasan secara jelas dan terperinci dengan urutan bab – bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teoritis yang membahas mengenai *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan. Bab ini juga memuat penelitian terdahulu, hipotesis, kerangka pemikiran, paradigma penelitian.

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang objek yang diteliti, dan metode - metode yang digunakan meliputi operasional variabel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, tugas dan tanggungjawab serta Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak (KI) Palembang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan analisis dalam bab V, kemudian diberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN